

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Keberhasilan seorang anak dalam dunia pendidikan tidak hanya tergantung dari ketiga hal tersebut, hal lain yang signifikan yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik akan tetapi yang lebih penting ialah motivasi dari anak itu sendiri atau faktor internal. Memang faktor-faktor inilah dapat merangsang motivasi seorang anak dalam belajar, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi anak seperti faktor eksternal yaitu faktor keluarga, lingkungan dan masyarakat.

Dari semua uraian yang ada dalam karya tulis ini, penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar anaklah yang menjadi penentu keberhasilannya dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu semua faktor yang dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar harus diperhatikan, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara khusus dalam upaya menanamkan nilai-nilai kristiani kepada anak, maka sangatlah penting meningkatkan motivasi seorang anak dalam belajar Pendidikan Agama Kristen.

Selain orang tua guru dan masyarakat juga harus terus menerus mendukung anak-anak dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi masa depan dan wakil Allah dalam dunia ini maka mereka harus memainkan perannya dengan baik demi keberhasilan anak dalam pendidikan khususnya bagi Pendidikan Agama Kristen.

1. Belajar adalah usaha aktif yang kompleks untuk memperoleh baik pengetahuan, keterampilan, sikap maupun nilai-nilai dan norma sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Pendidikan adalah salah satu aspek dari kehidupan manusia yang harus dialami, sehingga dalam kehidupan manusia pendidikan dapat berlangsung seumur hidup atau sepanjang masa dari waktu ke waktu, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah adalah faktor internal (seperti: minat atau kemauan, motivasi, intelegensi) dan faktor eksternal (seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat).
4. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa minat atau kemauan, motivasi, intelegensi sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X SMU Negeri I Rantetayo, demikian juga dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar.

B. SARAN-SARAN

Sebagai penutup dalam karya tulis ini penulis ingin memberikan saran-saran untuk lebih meningkatkah lagi motivasi belajar siswa bidang studi agama Kristen. Adapun saran-saran sebagai berikut:

- a. Untuk SMU Negeri 1 Rantetayo penulis menyarankan agar lebih sarana dan prasana sekolah khususnya buku-buku yang berkaitan dengan PAK dan ruang yang khusus untuk pelaksanaan proses belajar mengajar PAK, agar minat belajar siswa semakin tinggi.
- b. Diharapkan kepada guru PAK di SMU Negeri 1 Rantetayo untuk tetap berusaha menarik minat dan menciptakan suasana proses belajar yang lebih baik dengan menggunakan metode-metode pengajaran yang kreatif.
- c. Kepada orang tua/keluarga diharapkan untuk lebih menampakkan peran mereka sebagai pendidik dalam keluarga untuk membantu anak/siswa dalam belajar PAK di rumah secara rutin untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap PAK serta menampakkan keteladan hidup yang dapat menjadi sumber belajar siswa di rumah.
- d. Kepada siswa SMU Negeri 1 Rantetayo diharapkan untuk memiliki dan semakin meningkatkan motivasi yang benar dalam belajar PAK serta memaksimalkan setiap sarana dan prasara sekolah untuk memperoleh pengetahuan dan pendidikan agama Kristen yang benar agar semakin bertumbuh dalam iman kepada Yesus Kristus.
- e. Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja untuk meningkatkan kualitas bagi calon sarjana khususnya jurusan PAK supaya menjadi tenaga-tenaga professional.
- f. Kepada warga masyarakat untuk tetap menciptakan suasana aman, tertib dalam masyarakat supaya siswa-siswi yang hidup dalam lingkungan itu mempunyai kepribadian yang bertanggung jawab dan berkualitas.